



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu kunci utama yang harus dimiliki sebuah perusahaan yaitu mampu membangun komunikasi yang baik dengan karyawannya. Adanya komunikasi yang baik, seseorang dapat saling berhubungan satu sama lain kapanpun dan di mana pun mereka berada. Melalui komunikasi, seseorang bisa menyampaikan pikirannya (komunikator) kepada orang lain (komunikan) baik secara langsung *face to face* maupun tidak langsung (melalui perantara).

Komunikasi dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa yaitu surat kabar, radio, televisi, internet, dan sebagainya. (Suryanto, 2015:144). Media merupakan wadah yang sangat penting, untuk digunakan menyebarluaskan informasi yang sudah dikemas dengan baik, media juga dapat digunakan sebagai wadah untuk melakukan analisis, mengevaluasi, dan mencari informasi yang berkaitan dengan suatu organisasi, lembaga, perusahaan, dan individu. Menurut Tamburaka (2013:39) media merupakan perantara dari suatu proses komunikasi seperti ketika seorang menulis surat, maka media yang digunakan adalah kertas atau ketika menelepon menggunakan media telepon.

Menurut Suryawati (2011:37) media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikan/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, televisi, film dan internet.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, media massa mengalami pergeseran dari media lama ke media baru. Pergeseran teknologi tradisional ke teknologi digital membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi. Lahirlah sebuah teknologi bernama internet. Menurut Tamburaka (2013:75) internet merupakan suatu *network* (jaringan) yang menghubungkan setiap komputer yang ada di dunia dan membentuk suatu komunitas maya yang dikenal sebagai *global village* (desa global). Setiap manusia dapat saling berinteraksi dengan manusia lainnya tanpa bertatap muka secara langsung.

Salah satu bentuk dari keberadaan media baru adalah munculnya fenomena media sosial. Disimpulkan oleh Nasrullah (2015:13) bahwa media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial memiliki berbagai jenis, mulai dari media yang hanya bisa *chatting* saja, membagikan foto, hingga bisa *video call*. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mendorong pertumbuhan ketersediaan informasi yang cukup besar dan beragam, berbagai jenis *platform* hadir, seperti Facebook, WhatsApp, Twitter, Youtube, Line hingga Instagram.

Instagram adalah salah satu media sosial milik Facebook, Inc. yang memungkinkan para penggunanya berbagi konten baik dalam bentuk video maupun gambar. (Widiastuti, 2018:54). Fitur-fitur serta tampilan dari sosial media ini cukup mudah digunakan. Oleh karena itu, media sosial banyak digunakan oleh khalayak luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Media sosial yang digunakan oleh perusahaan tujuannya sebagai sarana publikasi, promosi, dan pertahanan citra. Divisi Promosi berperan dalam mengelola Instagram yaitu mengunggah konten yang menarik. Fungsi utama dari media sosial Instagram menurut PT Aksara Solopos sebagai tempat mengelola merek yang ada di Solopos, meningkatkan *awareness* untuk produk baru dan *positioning* merek untuk produk lama melalui konten yang diunggah. Foto atau video yang diunggah dapat diperoleh melalui album foto dan video perusahaan. Setelah pemilihan foto dan pembuatan *caption*, maka tahap selanjutnya adalah mengunggah konten ke akun media sosial Instagram @koransolopos milik PT Aksara Solopos.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi pembahasan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran Divisi Promosi dalam mengelola media sosial Instagram PT Aksara Solopos?
- 2) Bagaimana proses produksi konten media sosial Instagram Divisi Promosi PT Aksara Solopos?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi yang ditemui dalam proses produksi konten media sosial Divisi Promosi PT Aksara Solopos?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan peran Divisi Promosi PT Aksara Solopos dalam memberikan informasi di media sosial
- 2) Menjelaskan proses produksi konten media sosial Divisi Promosi PT Aksara Solopos
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi konten media sosial Divisi Promosi PT Aksara Solopos

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Kantor Pusat PT Aksara Solopos dan ditempatkan pada Divisi Promosi bagian media sosial. Perusahaan berlokasi di Jl. Adisucipto No. 190 Laweyan Solo.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 17 Juni sampai 3 Agustus 2019. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dari hari Senin hingga Sabtu, mulai pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyaknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan. Data yang digunakan dalam proses pengumpulan data Laporan Akhir ini meliputi data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, observasi, dan partisipasi langsung dalam kegiatan perusahaan selama PKL Divisi Promosi PT Aksara Solopos, serta diskusi langsung dengan pembimbing lapangan selama kegiatan PKL dilaksanakan.

2) Data Sekunder

Data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data-data yang diambil dari berbagai referensi seperti karya ilmiah, buku-buku, koran dan lain sebagainya yang menyangkut dengan materi yang berkaitan.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dan penulisan Laporan Akhir ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan wawancara yang digunakan untuk menunjang kegiatan penulisan selama PKL. Selain itu, adapun alat-alat yang mendukung dalam membuat Laporan Akhir seperti laptop, *flashdisk*, alat tulis, *smartphone* dan internet.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam menyelesaikan Laporan Akhir terdiri dari :

1) Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan, kondisi, dan cara kerja perusahaan khususnya Divisi Promosi PT Aksara Solopos.

2) Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara utama yang dilakukan dalam pengumpulan data. Wawancara dilakukan kepada Manager Promosi dan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan media sosial Instagram. Data yang didapatkan dari wawancara ini akurat, karena bersumber dari orang yang terlibat langsung dalam proses pembuatan konten.

3) Partisipasi Aktif

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terkhususnya Divisi Promosi PT Aksara Solopos.

4) Diskusi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui diskusi langsung dengan pembimbing lapangan dan staf PT Aksara Solopos khususnya Divisi Promosi selama PKL berlangsung. Tujuan diskusi ini untuk memecahkan permasalahan yang ditemui selama proses pengumpulan data.

5) Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan membaca sejumlah buku referensi yang berkaitan dengan penulisan Laporan Akhir, guna mendukung dan memperkuat data primer, sehingga apa yang dibahas memiliki landasan teori dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik ini juga dapat



Sekolah Vokasi
 College of Vocational Studies